

**PENGARUH SOSIALISASI, MOTIVASI, DAN MODAL AWAL
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI
PASAR MODAL SYARIAH**

(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Perbankan Syariah*



Diajukan oleh

JUMLISA

17 0402 0118

IAIN PALOPO

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2021

**PENGARUH SOSIALISASI, MOTIVASI, DAN MODAL AWAL
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI
PASAR MODAL SYARIAH**

(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Perbankan Syariah*



Diajukan oleh

JUMLISA

17 0402 0118

Pembimbing:

IAIN PALOPO
Hendra Safri, SE., M.M

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ni:

Nama : JUMLISA
Nim : 17 0402 0118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis slam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ni benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan orang/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ni adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ni tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ni dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 November 2021

IAIN PALOPO Yang membuat pernyataan,



JUMLISA

Nim. 17 0402 0118

PRAKATA

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Sosialisasi, Motivasi, Dan Modal Awal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah“sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah SAW, Keluarga, Sahabat dan seluruh pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang telah diutus Allah SWT sebagai *nai uswatun khasanah* bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Sembah sujud dan ucapan terimakasih penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, ayahanda Lamanton, ibunda tercinta Hamninah dan keempat saudara-saudari saya yang senantiasa memanjatkan Doa kehadiran Ilahi Robbi memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya dan telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang. Begitu banyak pengorbanan yang diberikan kepada penulis baik secara moral maupun material. Untuk kesempatan ini pula perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Prof. Abdul Pirol, M.,Ag, Wakil Rektor I Dr.Rustam S,M.Hum, Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E, M.M dan Wakil Rektor III Dr.Hasbi, M.Ag. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Ibu Dr.Hj. Ramlah Makkulasse, MM, Wakil Dekan I Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A, Wakil Dekan II Tadjuddin, S.E.,M.Si.,Ak, Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H.,M.H dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah Bapak Hendra Safri, S.E.,M.M yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Pembimbing I BapakHendra Safri, SE., M.M yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para bapak dan ibu dosen serta Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Kepada perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada sahabat-sahabat until Jannah saya, yang telah kuanggap sebagai saudara tapi tak sedarah Ayu Lestari, Nur Intan dan Nurul Sri Atika Sari yang selalu ada untuk saya, menamenai suka maupun duka.
7. Kepada saudara-saudariku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017, teman-teman KKN Desa Salulemo angkatan 2021 dan teman-teman kelas Perbankan Syariah Kelas D yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat, berkah dan barokah-Nya kepada kita semua untuk menjalani kehidupan kita hingga akhir nanti karena tiada lain kita semua diciptakan hanya untuk menyembah Allah. Akhirnya dengan menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, maka penulis menyadari apabila terdapat banyak kekuarangan yang terdapat dalam penulisan

skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menjadi bekal bagi penulis dalam melangkah kearah yang lebih baik.

Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kita semua, Aamiin...

Palopo Oktober 2021



Jamlisa



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Be'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša	š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es dengan titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	A dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. *Madda*

Madda atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i>	Ā	a dan garis di atas
	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭ}ah*

Transliterasinya untuk *tā' marbūṭ}ah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭ}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}amah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūṭ}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭ}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭ}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fād}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

أَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Syarḥ al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

بِالله *dīnnullāh*

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihi al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama terakhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan : Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi : Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan : Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

Swt. : *subhānahū wa ta’ālā*

Saw. : *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

as : *‘alaihi al-salām*

ra : *radiallāhu ‘anhu*

H : Hijriyah

M : Masehi

QS. : Qur’an Surah

HR : Hadist Riwayat

RI : Republik Indonesia

No. : Nomor

Mastel : Masyarakat Telekomunikasi
THIS : Tanpa *Hoax* Indonesia Sejahtera
KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
km : Kilometer
Kominfo : Kementerian Komunikasi dan Informatika
PKU : Pendidikan Kader Ulama
MUI : Majelis Ulama Indonesia



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSRTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN 1	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Deskripsi Teori.....	15
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	25
C. Definisi Operasional.....	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat QS an-Nisa/4:29	3
------------------------------------	---



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Jumlah Mahasiswa IAIN Palopo	5
Tabel 1.2 Data Nasabah GIS IAIN Palopo	6
Tabel 2.3 Indikator Variabel	13
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas (X1)	38
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas (X2)	39
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas (X3)	39
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas (Y)	40
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas (X1)	41
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas (X2)	42
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas (X3)	42
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas (Y)	43
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.20 Hasil Uji Heteroskedastitas	47
Tabel 4.22 Hasil Uji Linear Berganda	49
Tabel 4.23 Hasil Uji F (Simultan).....	51
Tabel 4.24 Hasil Uji T (Parsial)	53
Tabel 4.25 Hasil Uji Determinasi R Square.....	54
Tabel 5.26 Jadwal Penelitian.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Fikir Penelitian.....	23
Gambar 4. 7 Jumlah Jawaban responden	36
Gambar 4.18 Normal P-P Plot Regression.....	45
Gambar 4.21 Scatterplot.....	48



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Surat izin Penelitian

Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 6 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 7 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 8 Nota Dinas Verifikasi

Lampiran 9 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

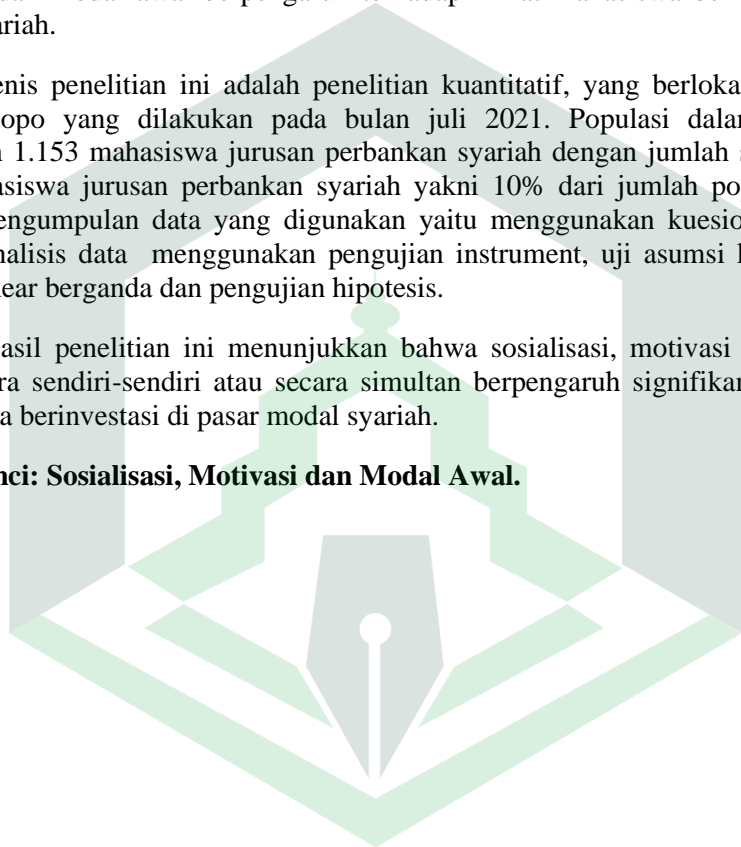
Jumlisa,2021. *“Pengaruh Sosialisasi, Motivasi, dan Modal Awal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dibimbing Oleh Bapak Hendra Safri, SE., M.M*

Skripsi ini berjudul. *“Pengaruh Sosialisasi, Motivasi, dan Modal Awal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah)”* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sosialisasi, motivasi dan modal awal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang berlokasi di kampus IAIN Palopo yang dilakukan pada bulan juli 2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.153 mahasiswa jurusan perbankan syariah dengan jumlah sampel sebanyak 115 mahasiswa jurusan perbankan syariah yakni 10% dari jumlah populasi yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data menggunakan pengujian instrument, uji asumsi klasik, pengujian regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi, motivasi dan modal awal baik secara sendiri-sendiri atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci: Sosialisasi, Motivasi dan Modal Awal.



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi dan ekonomi di dunia yang semakin pesat setiap tahunnya memberi berbagai kemudahan pada dunia bisnis, hal itu sering terlihat dari banyaknya industri atau perusahaan yang berdiri serta berkembang yang memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada. Selain dari itu, kemajuan bisnis pun memberikan dampak dengan peningkatan daya saing sesama industri, sehingga tiap industri dituntut agar selalu siap meningkatkan strategi perusahaannya. Salah satu strategi ekonomi untuk meningkatkan kinerja perusahaan ialah dengan berinvestasi di pasar modal.¹ Pasar modal memiliki peran penting untuk pembangunan ekonomi karena pasar modal memiliki dua fungsi, yakni fungsi keuangan dengan fungsi ekonomi.

Pasar modal dapat menjadi wadah antar pihak yang mempunyai kelebihan dana dan masyarakat yang memerlukan dana melalui cara memperdagangkan surat berharga.² Melalui pasar modal, pemilik modal dapat menyalurkan dananya untuk diinvestasikan, kemudian pengusaha siap mendapatkan tambahan dana untuk memperpanjang perusahaan.³

¹Rizki Chaerul P, "Pengaruh Motivasi Invstasi Dan Pengetahuan Invstasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY". skripsi fakultas ekonomi (Yogyakarta : Universitas Negeri yogyakarta (2017): 1.

²Rizal Darwis, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. (Gorontalo: sultan amai press IAIN sultan Amai Gorontalo, 2015), 11.

³Siti Latifah, "Pengaruh Pengetahuan , Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari ' Ah UMP)," *E-Jurnal IAIN Purwokerto*, 2019, 1, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5030/>.

Sejak diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management Pada tanggal 3 Juli 1997, pasar modal syariah telah berkembang. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT. Danareksa Investment Management kemudian merilis Jakarta Islamic Index pada 3 Juli 2000, dengan tujuan mengarahkan investor yang ingin mengambil posisi syariah. Investor dapat memasukkan uangnya ke dalam saham-saham yang terdaftar di indeks ini, yang didasarkan pada prinsip-prinsip indeks syariah.⁴

Pasar modal syariah didefinisikan sebagai pasar modal yang pada kegiatan aktivitas ekonominya bebas pada hal-hal yang diharamkan, seperti riba, judi, spekulasi, serta seterusnya tetapi menggunakan prinsip syariah⁵

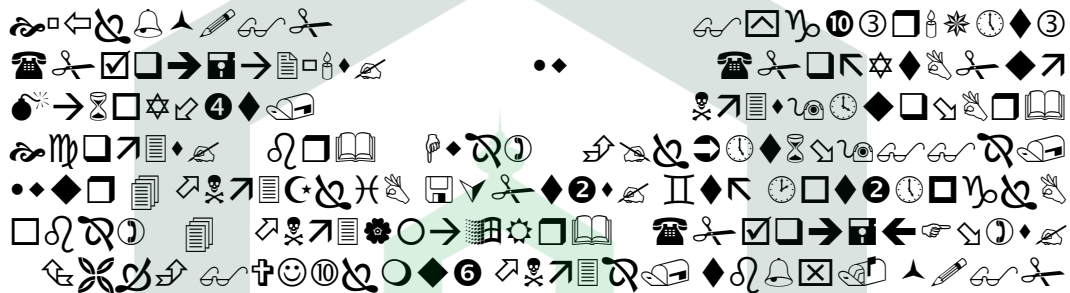
Dalam praktiknya, sistem ekonomi Islam telah memberikan kemudahan bagi orang-orang yang ingin mengambil posisi dalam semacam pasar investasi keuangan dengan akan memberi jaminan halal. Salah satu instrument yang ada dalam pasar modal syariah ialah saham syariah. Saham atau penyertaan modal adalah penyertaan dalam suatu badan dengan diadministrasikan dalam penyertaan sejumlah dana tertentu yang tujuannya dengan menguasai sebagian hak milik perseroan. Saham-saham yang ada di pasar modal syariah ialah saham dengan

⁴<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx>. diakses pada 25 mei

⁵Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*, Ed. Iiz Izmuddin, Edisi 1 (Wadegroup, 2019) : 39.

berbasis syariah yang dimana pengolaannya tidak bertentangan pada ketentuan syariah.⁶

Pasar modal syariah, sesuai dengan namanya adalah aktivitas transaksi jual beli dengan harus mengikuti prinsip syariah, dimana tidak terdapat unsur pemaksaan, ketidakadilan, penipuan ketidakpastian apa yang akan dijual kemudian. Seperti yang termuat dalam QS al-Nisa/4:29 yang berbunyi



Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman, Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.⁷

Perkembangan produk di pasar modal syariah juga mampu mendorong ekspansi ekonomi suatu negara. Namun, ada sejumlah hambatan dalam penyebaran produk pasar modal syariah. Berdasarkan hasil kajian BAPEPAM-LK tentang investasi syariah di Indonesia, perhelatan pasar modal syariah di Indonesia menghadapi beberapa tantangan, antara lain:(1) sejauh mana data dan pemahaman pasar modal syariah, (2) penyediaan data pasar modal syariah, (3) Minat investor terhadap efek

⁶Safa' Salsabila, "Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah," 2020, 4. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/17836>.

⁷ Al-Qur'an dan terjemahannya, PT. Pantja Cemerlang , Kementrian Agama RI, (Jakarta Selatan : November 2019).

syariah, (4) kerangka regulasi mengenai penerbitan efek syariah, (5) pola pengawasan syariah dari instansi terkait, dan (6) pola pengawasan syariah di Indonesia.⁸Jadi dapat disimpulkan bahwa sejauh mana pengetahuan mengenai pasar modal syariah serta minat nasabah sangat berpengaruh terhadap peristiwa pasar modal syariah di Indonesia.⁹

Pemahaman masyarakat Indonesia yang belum merata menjadi penghambat penerapan pasar modal syariah di Indonesia, sehingga minat untuk berpartisipasi di pasar modal syariah masih kecil. Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya pemahaman dasar tentang pasar modal syariah. Hal tersebut disuplai melalui program “Yuk Nabung Saham” dalam upaya membantu menghadapi tantangan tersebut di atas dan memberikan dukungan yang besar kepada berbagai pihak terkait investasi saham di pasar modal syariah dan konvensional. "Yuk Nabung Saham" adalah program yang dijalankan oleh Bursa Efek Indonesia untuk mendorong seluruh masyarakat Indonesia untuk mulai berinvestasi di pasar sahamIndonesia.¹⁰

Banyak orang mencoba untuk berinvestasi, tetapi banyak yang gagal di tengah karena mereka tidak memiliki tujuan yang jelas dan terukur dalam berinvestasi. Hal ini menyebabkan dua masalah yakni masalah mengetahui keberhasilan investasi dan oleh karena itu kurangnya motivasi didalam

⁹Safa' Salsabila, “Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah,” 2020, <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/17836>.

¹⁰ Safa' Salsabila, “Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah,” 200,5.

berinvestasi. Serta minat masyarakat Indonesia dalam mengambil posisi agak rendah. Rendahnya motivasi tersebut di karenakan kurangnya pemahaman atau pengetahuan masyarakat tentang investasi.¹¹

Institut Agama Islam Negeri Palopo Fakultas FEBI juga membuka wadah bagi anak-anak kuliah yang berminat melakukan investasi pada pasar modal syariah, yaitu dengan menghadirkan Galeri Investasi Syariah. Namun, keinginan atau minat mahasiswa untuk mengambil posisi atau berinvestasi dalam pasar modal syariah masih relatif rendah. Bagi mahasiswa, dana seringkali menjadi kendala terbesar di dalam melakukan investasi, utamanya untuk anak kuliah dengan penghasilannya berasal pada orang tua. Meski begitu, syarat dan ketentuan untuk membuat rekening investasi pada pasar modal saat ini seringkali dikatakan cukup murah, yakni pada modal awal Rp. 100.000, Anda akan membuka akun. Melalui fasilitas yang diberikan diharapkan mahasiswa siap membangkitkan motivasi dan memiliki minat untuk berinvestasi

Tabel 1.1 laporan jumlah fakultas dan mahasiswa IAIN Palopo

No	Fakultas	Jumlah
1.	Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Daqwah	1.130
2.	Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	3.782
3.	Fakultas Syariah	1.258

¹¹ Siti Latifah, "Pengaruh Pengetahuan , Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari ' Ah UMP)." 2019, 3.

4.	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	3.153
5.	Pascasarjana	148
	Total	9.471

Sumber : Bagian Akademik IAIN Palopo

Tabel 1.2 Data Nasabah Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo

No	Status	Tahun			Jumlah
		2019	2020	2021	
1.	Mahasiswa	74	8	16	98
2.	Dosen	11	-	-	11
3.	Pihak Lain	0	-	-	0
	Total				109

Sumber : Galeri investasi Syariah IAIN Palopo

Pada tabel di atas terlihat bahwa jumlah mahasiswa IAIN Palopo adalah 9.471 pada jumlah mahasiswa perbankan syariah pada fakultas ekonomi dan bisnis syariah adalah 1.153, sedangkan mahasiswa yang melakukan investasi pada pasar modal syariah adalah 98 mahasiswa. Bisa diambil kesimpulan bahwa mahasiswa yang melakukan investasi pada pasar modal syariah masih relatif sedikit dibandingkan dengan mahasiswa yang melakukan investasi pada pasar modal syariah. pada jumlah sarjana program studi perbankan syariah. Dengan adanya

sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus atau pengelola GIS baik berupa seminar edukasi dan promosi melalui sosial media nasabah atau mahasiswa yang berinvestasi bertambah sebanyak 16 mahasiswa. Dengan jumlah keseluruhan jumlah nasabah yang berinvestas imelalui GIS yaitu sebanyak 109.

Mengingat pembahasan sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Sosialisasi, Motivasi, dan Modal Awal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah: studi Angkatan Mahasiswa Perbankan Syariah. "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Apakah sosialisasi memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah motivasi memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah modal awal memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah?

C. Tujuan masalah

1. untuk mengetahui apakah sosialisasi berdampak pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah
2. untuk mengetahui apakah motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah

3. untuk mengetahui apakah modal awal berdampak pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan siap membantu kinerja Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo khususnya pada hal strategi sosialisasi agar mahasiswa memiliki minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini juga diharapbermanfaat untuk:

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengetahuan dan manfaat yang lebih mendalam mengenai sosialisasi, motivasi dan modal awal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Bagi Kampus

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi kampus dalam meningkatkan sosialisasi agar mahasiswa lebih tertarik melakukan investasi di pasar modal syariah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan faktor lain apa yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Di dalam melakukan penelitian mengenai Pengaruh Sosialisasi, Motivasi, dan Modal Awal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), informasi yang didapatkan pada penelitian terdahulu dipakai menjadi rujukan dan referensi. Dibawah ini dipaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu dengan terkait pada penelitian, yakni:

Penelitian yang dilaksanakan dari Siti Latifa yang berjudul “Pengaruh pengetahuan, modal minimal dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, modal minimal, motivasi serta pengetahuan investasi mempunyai pengaruh signifikan pada minat investasi pada pasar modal syariah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah objek penelitiannya sama yaitu mahasiswa, dan menggunakan metode penelitian yang sama pula yaitu metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel, dimana peneliti menggunakan variable

sosialisasi, motivasi dan modal minimal sedangkan peneliti terdahulu menggunakan variabel pengetahuan, motivasi dan modal minimal.¹²

Dalam penelitian yang dilaksanakandari T.M Righayatsyah dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi, pengetahuan, dan modal minimal secara simultan mempunyai pengaruh pada minat investor kota Banda Aceh untuk berinvestasi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yakni sama-sama menggunakan variable motivasi. Sedangkan perbedaannya teletak pada variabel dan objek penelitian, dimana penulis menggunakan variabel modal awal sedangkan peneliti terdahulu menggunakan modal minimal, kemudian perbedaan lainnya yaitu objek penelitian, dimana penulis menggunakan objek Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan objek investor kota Banda Aceh.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan dan M.Ridwan dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh kuat pada minat mahasiswa dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah dengan melalui Bursa Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

¹² Siti Latifah, “Pengaruh Pengetahuan , Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari ’ Ah UMP).” 2019, .11

¹³T.M Righayatsyah, “Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestsi Di Pasar Modal Syariah,” *Skripsi* 151, no. 2 (2018): 17, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9617/>.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah objek penelitiannya sama yaitu mahasiswa, dan menggunakan metode yang sama pula yaitu metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada variabel penelitian dimana penulis menggunakan tiga variabel yakni variabel motivasi, sosialisasi dan modal awal sedangkan peneliti terdahulu menggunakan variabel motivasi.¹⁴

M. Samsul Haidir dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal minimal dan motivasi berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa didalam melakukan investasi pada pasar modal syariah dan pemahaman investasi tidak mempunyai pengaruh signifikan pada minat mahasiswa dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah. Persamaan pada penelitian ini ialah objek penelitiannya sama yaitu mahasiswa dan memakai teknik penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel penelitian, dimana peneliti terdahulu menggunakan variabel pemahaman investasi sedangkan penulis tidak menggunakan.¹⁵

¹⁴ Haris Nandar Mustafa Kamal Rokan dan M. Haris Nandar Mustafa Kamal Rokan dan M. Ridwan, “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi LAIN Zawiyah Cot Kala Langsa,” *KITABAH* 02 (2018): 1, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/4148>. 2018, .203

¹⁵M Samsul Haidir, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Istiqro* 5, no. 2 (2019): 198.

Tabel 2. 3
Indikator variabel

No	Variabel	Teori	Indikator
1	Sosialisasi	Sosialisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses dimanaseseorang menghayati norma-norma kelompok dimana dia hidup dengan sehingga timbullah diri yang “unik” Horton dan Hunt (1998) ¹⁶	Seminar Edukasi Promosi Media social. ¹⁷
2	Motivasi	Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang	Dari Diri sendiri Bersumber dari luar Pencapaian tujuan

¹⁶ Damsar, *pengantar sosialisasi pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 65.

¹⁷sri indah Cahyani, “Pengaruh Sosialisasi Pengetahuan Dan Persepsi Santri Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang Tahn 2018),” 2019, 68–68.

		mendorong perilaku ke arah tujuan. ¹⁸	
3	Modal awal	Adalah modal yang digunakan dalam melakukan investasi yang berkaitan dengan modal minimal investasi. ¹⁹	Penetapan modal awal Persepsi mahasiswa terhadap modal awal ²⁰
4	Minat	Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikat sebuah perhatian individu terhadap obyek tertentu seperti orang,	Minat transaksional Minat preferensial Minat eksploratif. ²²

¹⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Kencana, 2011), 64.

¹⁹Ngamaliyatul chabai, "Pengaruh Motivasi Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga)."

²⁰Righayatsyah, "Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah."

		benda, pelajaran, dan pekerjaan. ²¹	
--	--	---	--

B. Deskripsi Teori

1. Pasar modal syariah

a. Pengertian pasar modal syariah

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang seluruh sistem aktivitasnya terutama dengan emiten, jenis-jenis surat berharga yang diperjualkan, sehingga sistem perdagangannya berdasarkan pada hukum syariah. Surat Berharga Syariah ialah surat berharga sebagaimana dimaksud pada peraturan perundang-undangan pada bidang pasar modal dengan akad, pengurusan perusahaan, dan cara penerbitannya sesuai dengan prinsip syariah. Prinsip syariah ialah prinsip yang mendukung ajaran Islam syariah dengan penetapannya diatur dari EDSN-MUI dengan melalui fatwa.²³

Sebagai bagian dari system pasar modal Indonesia, penerapan prinsip-prinsip syariah di pasar modal mengacu kepada peraturan OJK yang terdiri dari :

- 1) POJK Nomor 15/PJOK.04/2015 tentang penerapan prinsip syariah
- 2) POJK Nomor 16/PJOK.04/2015 tentang Ahli Syari'ah pasar modal

²¹T.M Righayatsyah, "Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *Skripsi* 151, no. 2 (2018): 19. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9617/>.

²²Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : 2011), 63.

²³M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*, edisi 2 (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, Desember 2017,) 417.

- 3) POJK Nomor 17/PJOK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan Efek Syariah berupa Saham oleh Emiten Syariah atau perusahaan publi Syariah.

b. Fungsi pasar modal syariah

Pasar modal syariah memiliki beberapa fungsi diantaranya:²⁴

- 1) Memberi kesempatan pada nasabah dalam berpartisipasi penuh didalam usaha bisnis.
- 2) Memungkinkan pemegang saham dan obligasi mendapatkan likuiditas yang menjual saham dan obligasi mereka pada pasar sekunder.
- 3) Memberi kesempatan kepada pengusaha dalam menggenjot dana eksternal pada kebutuhan perluasan kegiatan ekonomi dan perusahaannya.
- 4) Memberi kesempatan kepada pengusaha untuk memisahkan kegiatan usaha dan kegiatan ekonomi dari kegiatan keuangan.

Pada beberapa fungsi diatas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan pasar modal syariah sangat bermanfaat untuk memperpanjang proses ekonomi umat Islam dan juga perekonomian Indonesia.

c. Surat Berharga Syariah di Pasar Modal

Surat berharga syariah adalah objek transaksi yang merupakan produk investasi yang memenuhi prinsip syariah dan dapat diperdagangkan pada pasar modal syariah. Surat berharga syariah yang ada pada pasar modal syariah saat ini antara lain;²⁵

- 1) Saham Syariah
- 2) Sukuk

²⁴Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*, Ed. Iiz Izmuddin, Edisi 1 (Wadegroup, 2019) : 42.

²⁵Irwan Abdalloh, *pasar modal syariah* (Jakarta, PT Eleex Media Komputindo 2018), 79.

- 3) Reksa Dana Syariah
- 4) Efek Bera
- 5) Efek beragun Aset Syariah (EBA)
- 6) Dana Investasi Real Estat Syariah (DIRE)

d. Karakteristik pasar modal syariah

Pasar modal syariah mengandung tujuh karakteristik, diantaranya :²⁶

1) Bebas dari paksaan

Pada aturan ini, investor berhak melakukan transaksi serta bebas membuat kontrak, yang juga artinya investor tidak bisa dilarang melakukan transaksi. Termasuk pada kredo ini ialah bahwa investor berhak mendapatkan informasi serta disaat yang sama tidak bisa dipaksa dalam mengungkapkan rahasia tertentu.

2) Bebas dari salah tafsir

Artinya setiap investor berhak mendapatkan informasi yang setara tanpa terkecuali.

3) Layak dalam memperoleh informasi yang setara

Bahwa semua investor mempunyai akses yang sama ke kumpulan data yang dipilih. Jika salah satu pihak mempunyai satu set data, maka perlu diungkapkan sebaliknya.

4) Hak dalam memproses informasi yang setara

Pada hal ini, investor mempunyai hak dan keterampilan yang setara dalam memproses informasi, di mana tidak ada pihak yang di rugikan.

5) Bebas dari gejolak emosi

²⁶Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, edisi 1 (Yogyakarta, UPP STIM YKPN 2014), 552.

Semua investor harus bebas pada membuat kesalahan sebab kurangnya pengendalian diri.

6) Cepat dalam berinteraksi dengan harga yang efisien

Bahwa investor bertransaksi dalam indeks harga dengan sesuai dengan persepsinya adalah efisien atau benar.

7) Hak dalam kekuatan tawar yang setara

Bahwa didalam transaksi tersebut, investor mempunyai kekuatan tawar yang setara dalam bernegosiasi

2. Sosialisasi

1. Pengertian sosialisasi

Sosialisasi pada umumnya merujuk kepada seluruh aspek dan proses yang menjadikan setiap manusia menjadi selaras dalam kehidupnya di tengah-tengah orang lain.²⁷

Menurut James W. Wander Zanden sebagaimana yang dikutip oleh Damsar sosialisasi di beri pengertian menjadi sebuah proses interaksi sosial yang dimana seseorang mendapatkan pengetahuan, nilai sikap, serta perilaku esensial dalam keikutsertaannya (berpartisipasi) efektif didalam masyarakat.²⁸

Charlotte Buchler mengatakan sosialisasi merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk membantu individu dalam belajar dan mencocokkan diri dengan kelompok agar mampu berperan sesuai dengan cara hidup kelompoknya. Soerjono Soekamto mengatakan sosialisasi merupakan cara suatu anggota masyarakat baru

²⁷ Hartomo dan Arnicon Aziz, *Ilmu social dasar*, edisi 1, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), 130.

²⁸ Damsar, *Pengantar Sosialisasi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 66

mempelajari nilai-nilai serta norma-norma masyarakat dengan mana dia menjadi anggota.²⁹

Pada definisi diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa sosialisasi ialah proses menyampaikan informasi kepada seseorang ataupun sekelompok orang dengan tujuan memberikan pengetahuan untuk menambah wawasan atau bertahan hidup.

2. Jenis-jenis sosialisasi

Ada beberapa jenis-jenis sosialisasi yang terjadi dalam masyarakat, diantaranya³⁰: pertama, sosialisasi berdasarkan kebutuhan. Sosialisasi ini di klasifikasikan atas sosialisasi primer dan sekunder. Kedua, sosialisasi berdasarkan cara yang digunakan. Kumanto Sunarto sebagaimana yang dikutip oleh Damsar, menyatakan sosialisasi berdasarkan cara yang dipakai bisa berlangsung pada dua bentuk: pertama, sosialisasi represif yaitu sosialisasi dengan menekankan dalam kepatuhan serta penghukuman pada perilaku yang kerilu.

Kedua, sosialisasi partisipatif yaitu sosialisasi dengan menekankan dalam otonomi serta memberi imbalan pada perilaku yang baik. Ketiga, sosialisasi berdasarkan keberadaan perencanaan. Sosialisasi berdasarkan perencanaan merupakan sosialisasi dilaksanakan pada dasar rencana dengan berkelanjutan serta sistematis yang telah disiapkan. Sedangkan sosialisasi tanpa perencanaan terjadi secara tiba-tiba tanpa perencanaan sebelumnya seperti proses interaksi dengan keluarga, teman, masyarakat, dan sebagainya.

3. Motivasi

²⁹ Khairani Kurniawati, *Sosialisasi Kepribadian*, edisi 1, (Yogyakarta 2018), 7.

³⁰ Damsar, pengantar sosialisasi pendidikan, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 66-69.

a. Memahami motivasi

Motivasi berasal pada kata lain Motive yang artinya dorongan atau dalam bahasa Inggris to maneuver. Motif berarti fasilitas yang ada pada manusia untuk melakukan suatu tindakan.

Motivasi ialah suatu usaha dalam memberikan keadaan tertentu sampai seseorang mau berusaha terhadap sesuatu, dan jika tidak menyukainya, ia akan berusaha untuk menolakisensasi tersebut. Motivasi seringkali dirangsang dari faktor eksternal, tetapi motivasi muncul dari dalam diri setiap individu.³¹

Motivasi dapat berupa fenomena psikologis yang berbentuk suatu dorongan yang timbul secara sadar selama seseorang bertindak sesuai dengan keinginannya.³²

b) Fungsi motivasi

Motivasi mempunyai tiga fungsi, yang utama adalah sebagai pendorong bagi manusia dalam berusaha berbuat baik atau berusaha, motivasi yang dimaksud adalah penggerak pada aktivitas yang akan dilakukan. Fungsi kedua adalah sebagai penentu arah tujuan dengan ingin dicapai, motivasi disini memberi arah serta aktivitas yang perlu dilaksanakan berdasar pada tujuan. dan oleh karena itu fungsi ketiga adalah sebagai pemilih tindakan, yaitu dalam menetapkan langkah apa yang akan diambil berdasar pada tujuan.

3. Motivasi investasi

Abraham Maslow mengatakan bahwa pada manusia ada lima tingkat kebutuhan. Adapun setiap tingkatan, yang utama ialah: kebutuhan sosial,

³¹ Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan, edisi 1 (Jakarta 2004), 75.

³²Widayat prihartanta, "TEORI-TEORI MOTIVASI." (2015) : 3.

kebutuhan rasa aman, kebutuhan psikologis, kebutuhan penghargaan serta kebutuhan aktualisasi diri. Ketika kebutuhan substantif terpenuhi, kebutuhan selanjutnya akan dijadikan motivasi untuk seseorang dalam bertindak. Kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri serta kebutuhan aktualisasi diri bisa mengundang seseorang dalam menuntut tindakan lain pada gaya hidup seperti berinvestasi.³³

4. Modal awal

Modal dapat berupa dana yang digunakan sebagai hal yang utama dalam perdagangan, uang saku, dan lain-lain. yang biasa untuk mendapatkan sesuatu yang akan meningkatkan kekayaan kemudian dan sebagainya.³⁴

Modal investasi awal ialah salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum menentukan pilihan untuk mengambil suatu posisi. Modal investasi awal diperhitungkan sebelum melakukan investasi karena berisi perkiraan perkiraan dana dalam berinvestasi, makin sedikit dana yang diperlukan, makin tinggi minat individu dalam berinvestasi.³⁵

Bursa Efek Indonesia sudah mengeluarkan kebijakan saham dalam kenyamanan calon investor yang menentukan jumlah minimum pembelian emiten (perusahaan yang menjualnya kepada publik) yaitu 1 lot = 100 saham. Harga minimal saham yang dibeli dari BEI ialah Rp.50 per saham. Dengan kebijakan ini, pada biaya investasi sebanyak Rp. 100.000, calon investor bisa membuat rekening

³³Dasriyan Saputra, "Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal" 5, no. 2 (2018): 181.

³⁴<https://kbbi.web.id/modal>. diakses pada rabu 31 mei 2021

³⁵Safrila Limbong, *Pengaruh Modal Investasi Awal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UMSU)*, 2019, 11.

efek serta dapat melakukan transaksi pada pasar modal. Dengan kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh BEI, diharapkan mahasiswa dapat berpartisipasi didalam berinvestasi pada pasar modal syariah serta lebih aktif karena telah diberikan kemudahan investasi.³⁶

5. Minat

a. Pengertian minat

Minat dapat merupakan kecenderungan, hasrat serta keinginan yang tinggi dari nyali terhadap sesuatu.³⁷ Minat merupakan tekad yang dimiliki setiap individu secara sadar. Minat ini mendorong setiap individu untuk mendesak suatu mata pelajaran, kegiatan, pengetahuan dan keahlian khusus dengan tujuan untuk mendapatkan perhatian atau prestasi yang diinginkan oleh orang tersebut. Menurut Muhibbin Syah minat dapat berupa keinginan dan semangat yang tinggi dan besar terhadap sesuatu.³⁸

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Faktor yang berpengaruh pada minat ialah faktor dengan berasal dari diri sendiri. Indikasi untuk menilai minat adalah:

- 1) Minat
- 2) Keinginan
- 3) Keyakinan

³⁶Khoirunnisa, "Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesrsitas Negeri Yogyakarta," (2017): 37.

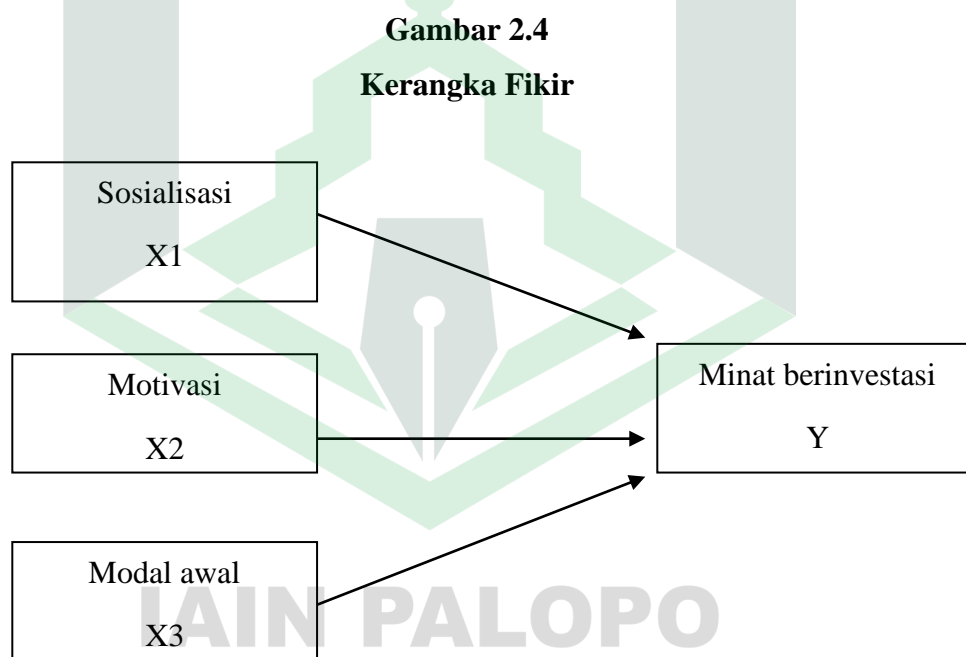
³⁷<https://kbbi.web.id/minat> diakses pada 20 April 2021

³⁸DasriyanSaputra, "Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." (2018), 180.

Pada dasarnya minat muncul karena adanya rangsangan dari luar, baik dalam bentuk sosialisasi maupun ajakan dari teman. Rangsangan tersebut kemudian diolah dalam diri untuk kemudian siap menentukan pilihan:³⁹

C. Kerangka Pikir

Pada penelitian ini ada tiga variabel yang akan berpengaruh pada minat melakukan investasi yaitu sosialisasi, motivasi dan modal awal. Kemudian dalam memudahkan peneliti dalam memperjelas alur pemikiran selama penelitian ini, maka kerangka pikirnya ialah:



³⁹siti Rahma Hasibuan, "Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)," 2019, 36.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah tebakan awal atau jawaban singkat untuk hambatan yang masih berupa anggapan. Hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah jawaban teoretis dengan terkandung pada pernyataan hipotesis didukung dari fakta yang dikumpulkan serta dianalisis pada proses pengujian data.

Berdasarkan kerangka pikir diatas, penulis menarik hipotesis berikut ini:

1. H_1 :Variabel sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
 H_0 :Variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
2. H_1 :Variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
 H_0 :Variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
3. H_1 :Variabel modal awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
 H_0 :Variabel modal awal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ini adalah penelitian kuantitatif di mana data disajikan dalam hierarki dari umum ke khusus. Tujuan penggunaan metodologi penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur dan menghitung secara statistik seberapa besar pengaruh sosialisasi, motivasi, dan modal awal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Palopo yang berjurusan perbankan syariah. Kampus IAIN Palopo menjadi lokasi dalam penelitian ini, yang berlangsung pada bulan Juli 2021

C. Definisi Operasional

1. Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses pengenalan sistem penggantian kepada individu atau kelompok dan cara untuk menerima dan beradaptasi dengan hal-hal baru. Dengan sosialisasi, setiap individu akan selalu memperoleh pengetahuan baru sehingga siap untuk melakukan gaya hidup di tengah-tengah kelompok yang beragam.

2. Motivasi

Dapat berupa dorongan positif untuk memberikan kekuatan kepada seseorang agar bersemangat dalam melakukan pekerjaan.

3. Modal awal

Modal awal adalah jumlah modal yang biasa digunakan untuk memulai suatu usaha.

4. Minat

Minat dapat merupakan suatu kondisi ketika seseorang memiliki ketertarikan terhadap sesuatu dan membutuhkannya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Jumlah populasi pada penelitian ini ialah 1.153 yang merupakan seluruh mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah IAIN Palopo.

2. Sampel

Menurut Arikunto apabila subjeknya besar (di atas 100) bisa diambil 10-15 persen, 20-25 persen ataupun lebih, tetapi jika diambil populasi (kurang daripada 100) maka semuanya menjadi sampel untuk memudahkan penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan bahwa sampel selama penelitian ini adalah 10% dari populasi yang berlaku karena seluruh populasi melebihi 100 yaitu 1.153 siswa. Berarti $1.153 \times 10\% / 100 = 115$, jadi sampel yang dipakaipada penelitian ini ialah 115 mahasiswa jurusan perbankan syariah.

E. Instrument Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung pada sumbernya. Sumber data pertama untuk penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari pihak lain atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari peneliti. Data sekunder selama penelitian ini bersumber dari Galeri Investasi Syariah IAIN PALOPO.

F. Teknik Pengumpulan data

Peneliti menggunakan strategi pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dalam mengkaji secara langsung bagaimana profil serta keadaan topik dilapangan, peneliti mengambil teknik pengumpulan data melalui angket atau kuesioner pada pernyataan tertutup yang diisi dari mahasiswa serta memberikan batasan jawaban mereka, kuesioner mencakup pernyataan-pernyataan dengan relevan pada tujuan peneliti. Alasan penulis memakai angket menjadi teknik pengumpulan data adalah karena penelitian yang dilaksanakan tidak dalam lingkup yang luas sehingga kuesioner sering disampaikan secara langsung padakurun waktu yang tidak terlalu lama makadari itu peneliti dapat berhubungan langsung dengan responden agar terjalin hubungan yang jujur dan responden akan memberikan data yang objektif.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data dilaksanakan melalui pencarian dan penyusunan dengan sistematis informasi yang telah didapatkan pada hasil kuesioner kemudian membantu kesimpulan agar mudah diketahui sendiri dan orang lain.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji ini digunakan dalam memeriksa apakah instrument penelitian yang sudah di susun benar-benar akurat, sehingga siap untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Uji validitas bermanfaat dalam mengetahui apakah terdapat pernyataan angket yang perlu diganti sebab diakui tidak relevan.⁴⁰

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini digunakan menjadi alat dalam menegukur sebuah angket yang merupakan indikator pada variabel itu sendiri. Pengujian reliabilitas juga dilakukan untuk mengetahui konsisten jawaban responden atas semua jumlah pertanyaan yang diberikan⁴¹

2. Uji asumsi klasik

Pengujian ini dilakukan dalam mengetahui kondisi model yang digunakan.

Ada empat model uji asumsi klasik, yaitu,

⁴⁰ Safrila Limbong, Pengaruh Modal Investasi Awal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UMSU) : 2019, 38.

⁴¹Faruq Wahyudi, Rois Arifin dan M. Hufron, "Pengaruh Service Quality Galeri Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB UNISMA Di Pasar Modal," *E – Jurnal Riset Manajemen*, 2016, 124.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dapat berupa pengujian yang dilakukan guna mengetahui distribusi pengetahuan dalam suatu variabel. Pada hasil pengujian normalitas terlihat apakah sebaran info tersebut normal atau tidak yang sehingga dapat digunakan dalam menetapkan data yang sudah dikumpul terdistribusi secara normal atau diambil pada populasi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermanfaat dalam mengetahui adanya korelasi yang kuat atau kesesuaian antar dua atau melebihi variabel independen pada model korelasi ganda.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidak samaan variasi dari data pengamatan yang satu dengan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastitas ini adalah dengan melihat pola sebaran pada grafi scatter plot.⁴²

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda berguna dalam mengetahui tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Yakni pengaruh sosialisasi, motivasi dan modal awal pada minat.⁴³

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

⁴² Safrila Limbong, Pengaruh Modal Investasi Awal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UMSU) : 41

⁴³Husnul Khotimah, Sabar Warsini, and Yenni Nuraeni, "Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah Di Pasar Moal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)," *Jurnal Account*, 2011, 427, <http://akuntansi.pnj.ac.id/upload/artikel/files/SabarWaarsiniJuni2016.pdf>.

Di mana:

Y = Minat

X1 = Sosialisasi

X2 = Motivasi

X3 = Modal awal

b1, b2, b3 = Koefisien regresi yang akan diamati.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini memakai regresi linier berganda. analisis korelasi berganda berfungsi dalam mencari pengaruh dua atau melebihi variabel independen pada variabel tersebut.

a. Uji Statistik F

Uji statistiki F bertujuan dalam menunjukkan apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara simultan pada variabel terikat tersebut langkah-langkah pada pengambilan keputusan dalam uji f yaitu:

Ho : $\beta = 0$, jadi sosialisasi, motivasi dan modal awal tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama serta signifikan pada minat investasi pada pasar modal syariah.

Ha : $\beta \neq 0$, jadi sosialisasi, motivasi dan modal awal berpengaruh secara simultan serta signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.⁴⁴

b. Uji Statistik T

Uji-t-statistik bertujuan dalam menunjukkan seberapa besar pengaruh setiap variabel X secara parsial terhadap variabel Y

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi dapat menjadi ukuran dalam mengetahui ketepatan dan kesesuaian antar nilai taksiran atau kurva regresi pada data sampel. Jika nilai koefisien korelasi dipahami, maka dalam mendorong koefisien determinasi sering didapatkan dari pengkuadratan. Pengujian koefisien determinasi dipakai dalam mengetahui seberapa besar skala variabel eksperimen dengan berpengaruh pada variabel tersebut.⁴⁵

IAIN PALOPO

⁴⁴ Safrila Limbong, Pengaruh Modal Investasi Awal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UMSU) : 2019, 42.

⁴⁵ Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)," *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 2, no. 2 (2017): 32, <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat GIS IAIN Palopo

Galeri Investasi Syariah atau sering pula disebut GIS dapat menjadi sarana dalam mempromosikan pasar modal syariah kepada mahasiswa. Dalam membangun GIS ini, bekerjasama dengan tiga institusi yaitu BEI, perusahaan efek dan universitas, dengan konsep 3 in one. Sebagai hasil pada kerjasama itu, dibentuklah laboratorium pasar modal syariah menjadi sarana untuk para akademisi dengan tidak hanya menguasai pasar modal syariah secara teori, tapi juga mampu memahami pasar modal syariah dalam mempraktekkannya dengan langsung. Laboratorium pasar modal di kalangan mahasiswa seringkali sebagaisaranadalam menguasai ilmu teoritis dan praktis, dan diharapkan kerjasama, baik galeri investasi, perusahaan efek dan oleh karena itu BEI dapat memberikan keuntungan bersama bagi semua atau pihak terkait, agar pasar modal syariah informasi antar lembaga pendidikan sering didistribusikan dengan tepat sasaran.

Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo berdiri pada tanggal 09 Mei 2018, tepatnya pada seminar atau acara pasar modal, termasuk peresmian galeri iinvestasi syariah, dan pengukuhan kepengurusan kelompok studi pasar modal syariah. Keberadaan GIS IAIN Palopo sangat strategis karena merupakan salah satu sarana penunjang pembelajaran teori dan praktik bagi siswa sekolah. Harapan selanjutnya adalah terciptanya investor muda yang sukses di pasar modal syariah.

2. Tujuan GIS IAIN Palopo

Tujuan pengembangan GIS IAIN Palopo adalah untuk memberikan sosialisasi dan edukasi tentang pasar modal syariah khususnya saham kepada civitas akademika IAIN Palopo, seperti dosen, mahasiswa, tenaga akademik dan lainnya

3. Fungsi dan peran GIS

- a. Memperkenalkan instrumen pasar modal syariah, khususnya saham, di dunia sejak dini
- b. Memperkenalkan pasar modal syariah sejak dini ke dunia tutorial, seperti dosen dan mahasiswa IAIN Palopo.
- c. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tutorial khususnya dalam praktek investasi saham syariah
- d. Menyediakan bahan cetak juga sebagai data untuk publikasi perkembangan pasar modalsyariah idaniperaturan ipasar imodal idan iundang-undang iyang dikeluarkan dari BEI
- e. Mempermudah akses informasi data BEI
- f. menjadi langkah untuk menunjukkan negara dengan belajar PMS
- g. Memberikan cara bagi komunitas tutorial dan masarakat Kota Palopo untuk mendapatkan nformasi tentang produk pasar modal syariah juga sebagai cara transaksi langsung (reel time).

4. Struktur dan pengelola GIS IAIN PALOPO

Pihak pengelola GIS IAIN Palopo dapat berupa mahasiswa yang merupakan pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS).

Struktur organisasinya adalah sebagai berikut:

STRUKTUR GIS-KSPMS 2021-2022

Ketua Umum : Ardianto (Manajemen Bisnis Syariah 2018)
 Sekretaris : Nurul Hilma Safar (Perbankan Syariah 2017)
 Bendahara : Muh. Aldi (Manajemen Bisnis Syariah 2018)

Public Relation

Koordinator : Astira Rahman (Perbankan Syariah 2019)
 Staff Public Relation :

1. Suci Ramadhani Aziz (Manajemen Bisnis Syariah 2018)
2. Sarmawati (Perbankan Syariah 2018)
3. Abdul Munir (Perbankan Syariah 2019)
4. Andi Heri Gunawan (Perbankan Syariah 2018)

Education

Koordinator : Ernawati (Perbankan Syariah 2017)
 Staff Public Relation :

1. Kartika LB (Ekonomi Syariah 2020)
2. Muh. Raisyhar (Manajemen Bisnis Syariah 2020)
3. Aisyah (Ekonomi Syariah 2019)
4. Nur Herlina (Perbankan Syariah 2018)
5. ST Sahida Sahar (Manajemen Bisnis Syariah 2019)
6. Putri Wulansari (Ekonomi Syariah 2020)
7. Muh. Farid Ramadhan Ihsan (Hukum Ekonomi Syariah 2017)
8. A. Nurhidayah Tullah (Ekonomi Syariah 2018)
9. Muh. Fiqran (Ekonomi Syariah 2018)

Human Resource Development

Koordinator : Rahmi (Manajemen Bisnis Syariah 2018)

Staff Public Relation :

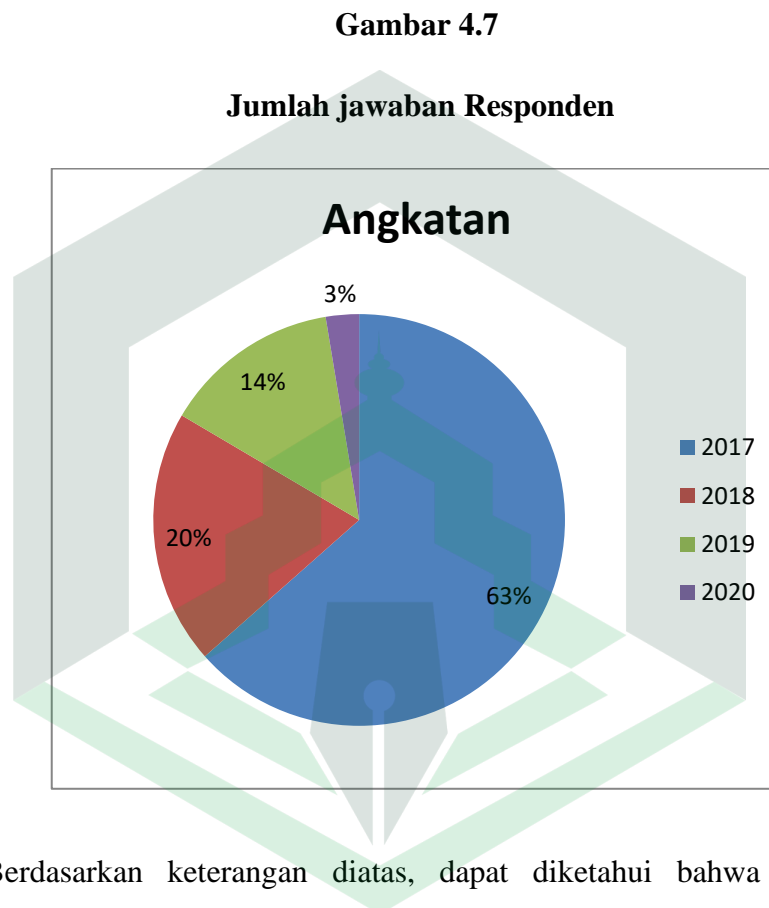
1. Wahyudi Alamsyah(Ekonomi Syariah 2018)
2. Nur Aisyah(Ekonomi Syariah 2020)
3. Hamrina (Perbankan Syariah 2017)
4. Nurhalimah (Manajemen Bisnis Syariah 2018)
5. Kiki Musdalifah (Ekonomi Syariah 2020)



IAIN PALOPO

B. Karakteristik Identitas Responden

Responden pada penelitian ini ialah mahasiswa jurusan perbankan syariah berjumlah 115 mahasiswa.



Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa 115 jumlah responden didominasi oleh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 dengan jumlah presentase 63% kemudian mahasiswa angkatan 2018 dengan presentase sebanyak 20%, selanjutnya yaitu mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 dengan jumlah presentase 14% dan yang terakhir yaitu mahasiswa angkatan 2020 dengan jumlah presentasi 3%.

C. Mengukur Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, Skala Liert dipakaidalam mengukur sikap, presepsi serta pendapat seseorang ataupun sekelompok orang mengenai fenomena social.⁴⁶ Selanjutnya menentukan ukuran jawaban responden selama penelitian ini yang memakai instrument pencarian berupa angket.

Dalam mengukur jawaban responden, pengukuran angket sosialisasi, motivasi dan modal awal terhadap minat siswa diukur dalammemakai skala Likert. Untuk mengukur jawaban responden memakai kriteria pembobotan pada tingkatan berikut ini:

1. Poin 5 pada solusi Sangat Setuju (SS)
2. Poin 4 pada solusi Setuju (S)
3. Poin 3 pada solusi Diragukan (R)
4. Poin 2 pada solusi Tidak Setuju (TS)
5. poin 1 pada solusi Sangat Tidak Setuju (STS)

IAIN PALOPO

⁴⁶⁴⁶ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif & RND; (Bandung: Alfabeta,2012)h, 132

D. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Pada Variabel Sosialisasi (XI)

XI	Corrected item-total Correlation	Keterangan
Sosialisasi 1	,671	Valid
Sosialisasi 2	,741	Valid
Sosialisasi 3	,800	Valid
Sosialisasi 4	,697	Valid
Sosialisasi 5	,548	Valid
Sosialisasi 6	,720	Valid
Sosialisasi 7	,664	Valid

Sesuai dengan tabel diatas bias dilihat bahwa seluruh item dalam variabel sosialisasi (XI) dapat dinyatakan valid karena tiap-tiap butir pertanyaan variabel Sosialisasi (XI) mempunyai $R_{hitung} > R_{tabel}$ sebesar 0,183.

Tabel 4.10**Hasil Uji Validitas Pada Variabel Motivasi (X2)**

X2	Corrected item-total Correlation	Keterangan
Motivasi 1	,683	Valid
Motivasi 2	,660	Valid
Motivasi 3	,714	Valid
Motivasi 4	,701	Valid
Motivasi 5	,711	Valid
Motivasi 6	,678	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item dalam variabel motivasi (X2) bisa dikatakan valid sebab masing-masing item pertanyaan mempunyai $R_{hitung} > R_{table}$ sebesar 0,183.

Tabel 4.11

IAIN PALOPO
Hasil Uji Validitas Pada Variabel Modal Awal (X3)

X3	Corrected item-total Correlation	Keterangan
Modal Awal 1	,704	Valid

Modal Awal 2	,805	Valid
Modal Awal 3	,809	Valid
Modal Awal 4	,830	Valid

Sesuai dengan tabel diatas bisadilihat bahwa setiap item dalam variabel modal awal (X3) dikatakan valid sebab setiap item pertanyaan mempunyai $R_{hitung} > R_{tabel}$ sebesar 0,183.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Pada Variabel Minat (Y)

Y	Corrected item-total Correlation	Keterangan
Minat 1	,761	Valid
Minat	,808	Valid
Minat	,786	Valid
Minat	,804	Valid
Minat	,788	Valid
Minat	,700	Valid

Sesuai dengan tabel diatas bisa diketahui bahwa seluruh item dalam variabel minat (Y) bisa dikatakan valid sebabtiap-tiapitem pertanyaanmemiliki R hitung $>$ R table sebesar 0,183.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat berupa tes yang diberikan dalam mengukur angketserta merupakan indikator pada variabel konstruk, yang mana SPSS menyediakan fasilitas untuk menghidupi reliabilitas statistik uji Cronbach 0,5 (lebih besar atau memadai hingga 0,5) selama nilai Cronbach alpha didapatkan pada tiap-tiap variabel $>$ dari r, karena ketentuan reliabilitas sebuah variabel berikut ini:

- Bila alpha $>$ 0,90 jadi reliabilitas ideal
- Bila alpha 0,70-0,90 jadi reliabilitasnya tinggi
- Bila alpha 0,50-0,70 jadi reliabilitasnya sedang
- Bila alpha $<$ 0,50 jadi reliabilitasnya rendah

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitasi Pada Variabel Sosialisasi (XI)

Reliability statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.814	7

Sesuai dengan table hasil uji reliabilitas variabel sosialisasi (XI) diatas, 7 indikator mempunyai nilai Cronbach' salfase isebesar 0,814 yang lebih besar dari pada 0,5 mendukung ketentuan diatas, indikasi selama penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitasi Pada Variabel Motivasi (X2)

Reliability statistics

Cronbach'sAlpha	N of items
.772	6

Sesuai denganhasil pengujian reliabilitas variabel motivasi (X2) diatas, 6 indikator mempunyaik skor Cronbach'salpa sebesar 0,772 yakni lebih besar daripada 0,5. Sesuai dengan ketentuan tersebut jadi indikator-indikator pada penelitian ini dinyatakan reliable.

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitasi Pada Variabel Modal Awal (X3)

Reliability statistics

Cronbach'sAlpha	N of items
.801	4

Sesuai dengan table hasil uji reliabilitas variable Modal Awal (X3) diatas, 6 indikator mempunyai skor Cronbach'salpha sebesar 0,801 yakni lebih besar daripada 0,5. Sesuai dengan ketentuan tersebut jadi indikator-indikator pada penelitian ini dinyatakan reliable.

Tabel 4.16

Hasil Uji Reliabilitasi Pada Variabel Minat (Y)

Reliability statistics

Cronbach'sAlpha	N of items
.869	6

Sesuai dengan hasil pengujian reliabilitas pada variable Minat (Y),6 indikator mempunyai skor Cronbach'salpha sebesar 0,869 yakni lebih besar daripada 0,5.Sesuai dengan ketentuan tersebut jadi indikator-indikator pada penelitian ini dinyatakan reliable.

Hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas menyatakan bahwa semua pertanyaan atau item dalam angket yang dibagikan pada responden yakni mahasiswa jurusan perbankan syariah dikatakan valid serta reliable.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas digunakan dalam menguji datai peneitian yang dilakukan mempunyai distribusi dengan normal dan tidak. Dasar pengambilan keputusan

pada uji normalitas yaitu : bila taraf signifikan lebih besar daripada 0,05 jadi data itu terdistribusi normal. Sebaliknya bila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 jadi data itu tidak terdistribusi inormal.

Tabel 4.17

Hasil Pengujian Normlitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32066263
Most Differences	Extreme Absolute Positive	.058
	Negative	-.040
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

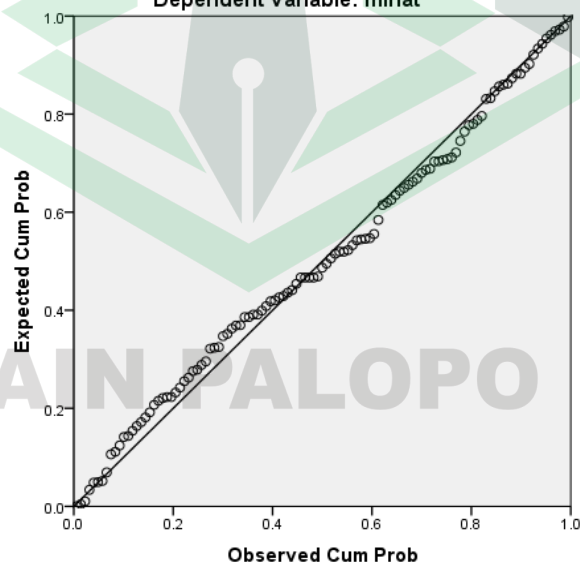
a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sesuai dengan grafik output di atas, dilihat bahwa nilai banyak (Asymp.sig.(2-tailed) adalah 0,200. Karena lebih besar daripada 0,05 ($0,200 > 0,05$), jadi nilai residual residual yang dihasilkan pada regresi sudah berdistribusi normal

Gambar 4.18

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: minat



1) Bila titik-titik berada disekitar garis diagonal dan searah dengan garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, jadi model regresi memenuhi gagasan normalitas.

2) Bila titik-titik menyebar menjauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi pengertian normalitas.

b. Uji multikolinearitas

Tabel 4.19

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.119	1.658		.675	.501		
Sosialisasi	.163	.066	.161	2.460	.015	.651	1.536

motivasi	.358	.076	.352	4.711	.000	.500	2.001
Modalawal	.632	.114	.436	5.569	.000	.456	2.192

a. Dependent Variable: minat

Sesuai dengan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai skor *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan tidak terdapat variabel independen dengan mempunyai skor VIF >10. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa tidak ada igejala multikolinearitas antara variabel bebas pada model regresi.

c. Uji heteroskedastitas

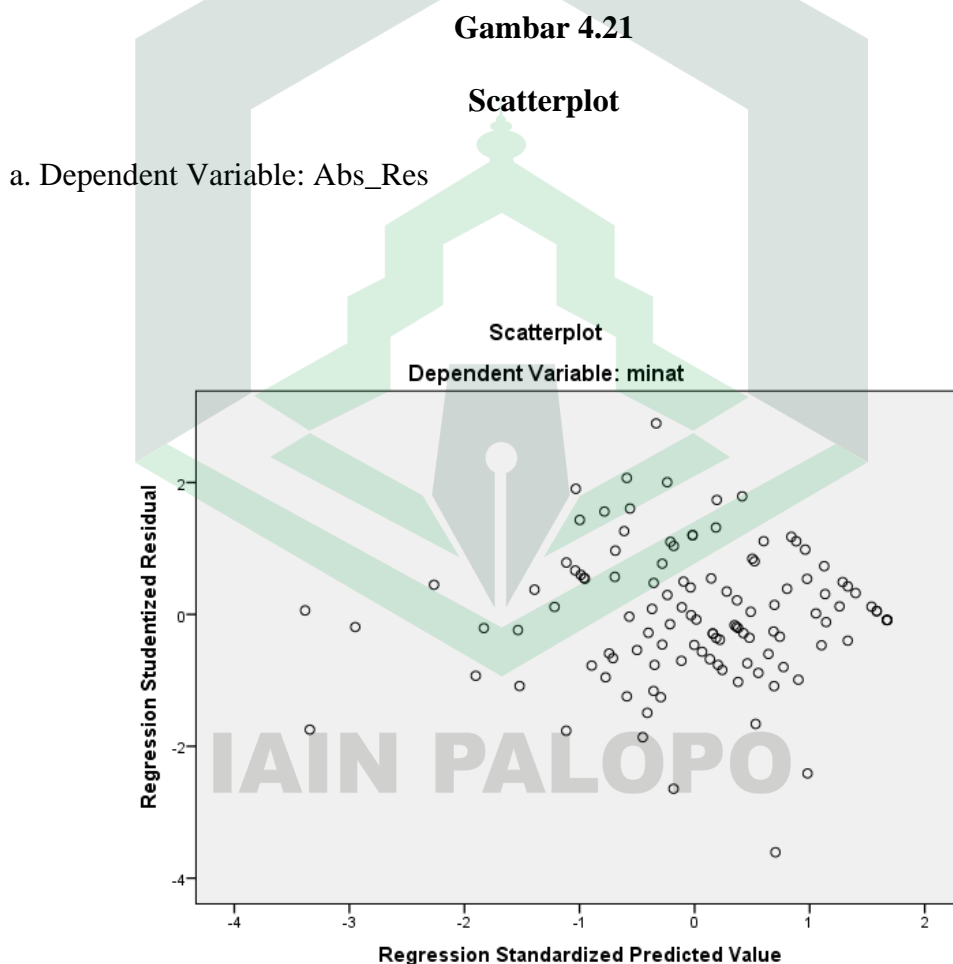
Tabel 4.20

Hasil Uji Heteroskedastitas

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	3.421	1.074		3.185	.002
	Sosialisasi	-.010	.043	-.028	-.240	.810
	Motivasi	-.065	.049	-.173	-1.311	.193
	Modalawal	.011	.074	.020	.143	.886

Dari hasil output tersebut dilihat bahwa taraf signifikan variabel sosialisasi (X1) yakni lebih besar dari 0,05 dengan artian tidak terdapat heteroskedastitas dalam variabel sosialisasi. Sementara itu dilihat taraf signifikan variabel motivasi (X2) yakni lebih besar daripada 0,05 dengan artian tidak terdapat heteroskedastitas dalam variabel motivasi. Dan pada variabel modal awal (X3) memiliki nilai signifiansi sebesar yang lebih besar daripada 0,05 yang berarti juga tidak terdapat gejala heteroskedastitas dalam variabel modal awal.



Dari gambar tersebut scatter plot pada variabel dependen tidak membentuk titik-titik pola tertentu, jadi bisa dikatakan bahwa regresi tidak terjadi gangguan heteroskedastitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.22

Hasil Uji Linear Berganda

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.119	1.658		.675	.501
	sosialisasi	.163	.066	.161	2.460	.015
	Motivasi	.358	.076	.352	4.711	.000
	modalawal	.632	.114	.436	5.569	.000

a. Dependent Variable: minat

Dari table diatas, jadi hasil yang didapatkan dimasukan pada persamaan berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

$$Y = 1.119 + 0,163X_1 + 0,358X_2 + 0,632X_3$$

Pada persamaan regresi di atas jadi bisa diinterpretasikan beberapa hal, diantaranya :

a) Nilai konstanta (α) sebesar 1,119 menunjukkan bahwa bila variabel sosialisasi, motivasi dan modal awal dianggap konstan terhadap minat sebesar 1,119

b) Koefisien regresi dalam variabel sosialisasi (X_1) memiliki nilai positif sebanyak 0,163. Nilai positif menunjukkan bahwa sosialisasi pada minat mahasiswa untuk berinvestasi mempunyai pengaruh positif dan setiap penambahan 1% sosialisasi akan mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi sebanyak 0,163, atau jika X_1 mengalami kenaikan sebesar 0,01 atau 1% berarti variabel Y mengalami kenaikan sebesar 0,163

c) Koefisien regresi dalam variabel motivasi (X_2) bernilai positif sebesar 0,358. Nilai positif menunjukkan bahwa motivasi pada minat mahasiswa melakukan investasi pada pasar modal syariah mempunyai pengaruh positif dan setiap penambahan 1% motivasi akan mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi sebanyak 0,358 atau jika X_2 mengalami kenaikan sebesar 0,01 atau 1% berarti variabel Y terjadi kenaikan sebesar 0,358

d) Koefisien regresi untuk variabel modal awal (X_3) bernilai positif sebesar 0,632. Nilai positif menunjukkan bahwa modal awal pada minat mahasiswa melakukan investasi pada pasar modal syariah mempunyai pengaruh positif dan setiap penambahan 1% modal awal akan mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi sebanyak 0,632 atau jika X_3 mengalami kenaikan sebesar 0,01 atau 1% berarti variabel Y mengalami kenaikan sebesar 0,632

a. Uji F (Simultan)

Pengujian ini digunakan dalam melihat apakah seluruh variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Berikut dasar pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikan yakni:

- 1) Jika $\text{Sig.} < \alpha 0,05$ jadi variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh signifikansi pada variabel dependen
- 2) Jika $\text{Sig.} > \alpha 0,05$ jadi variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikansi pada variabel terikat

Dengan dasar pengambilan keputusan pada uji F berdasarkan pada F_{hitung} dan F_{table}

- a) Bila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$ jadi variabel bebas (independen) secara bersama-sama mempunyai pengaruh pada variabel terikat (dependen)
- b) Jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{table}}$ jadi variabel bebas (independen) secara bersama sama tidak mempunyai pengaruh pada variabel terikat (dependen)

Tabel 4.23

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVAa

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1500.132	3	500.044	82.395	.000b

Residual	673.642	111	6.069		
Total	2173.774	114			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), modalawal, sosialisasi, motivasi

Pada hasil pengujian ANOVA atau Fhitung sebesar 82,395 dan Ftabel sebesar 3,08 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dikarenakan nilai probabilitasnya (sig) pengujian lebih kecil dari pada 0,05 jadi bisa disimpulkan bahwa variabel sosialisasi, motivasi dengan modal awal secara simultan mempunyai pengaruh signifikan pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Uji T

Uji ini dilaksanakan dalam menguji serta mengetahui apakah variabel X secara individual berengaruh terhadap variabel Y.

Berikut dasar pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi:

- 1) Bila Sig. $< 0,05$ jadi variabel X pengaruh signifikan pada variabel Y
- 2) Bila Sig. $> 0,05$ jadi variabel X tidak pengaruh signifikan pada variabel Y

Dasar pengambilan keputusan pada uji Tyakni :

- a) H_0 diterima lalu H_1 ditolak bila $t_{hitung} < t_{table}$ atau bila sig. $> 0,05$
- b) H_0 ditolak lalu H_1 diterima bila nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau jianilai sig. $< 0,05$

Tabel 4.25

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.119	1.658		.675	.501
	Sosialisasi	.163	.066	.161	2.460	.015
	Motivasi	.358	.076	.352	4.711	.000
	Modalawal	.632	.114	.436	5.569	.000

a. Dependent Variable: minat

1) Uji t dalam variabel Sosialisasi (X1) terhadap minat (Y) mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah

Hasil output SPSS coefficients di atas, didapatkan skor t_{hitung} variabel sosialisasi (X1) sebanyak 2,460 serta t_{tabel} sebanyak 1,980 atau $2,460 > 1,980$ dan nilai signifikansi sosialisasi $0,015 < 0,05$ jadi bisa dikatakan bahwa sosialisasi (X1) mempunyai pengaruh signifikan pada minat berinvestasi (X2) dimana (H_0 ditolak lalu H_1 diterima).

2) Uji t pada variabel Motivasi (X2) terhadap Minat (Y) mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah

Hasil output SPSS coefficients di atas, diperoleh skor t_{hitung} variabel Motivasi (X2) sebanyak 4,711 dan T_{tabel} sebesar 1,980 atau $4,711 > 1,980$ dan taraf signifikansi motivasi $0,000 < 0,05$ jadi bisa dikatakan bahwa Motivasi (X2) mempunyai pengaruh signifikan pada minat mahasiswa berinvestasi (Y) dimana (H_0 ditolak lalu H_1 diterima).

3) Uji T pada Variabel Modal Awal (X3) terhadap Minat (Y) mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah

Menurut hasil output SPSS coefficients di atas, didapatkan nilai T_{hitung} variabel Modal Awal (X3) sebesar 5,569 dan T_{tabel} sebesar 1,980 atau $5,569 > 1,980$ dan nilai signifikan modal awal $0,000 < 0,05$ jadi bisa dinyatakan bahwa Modal Awal (X3) mempunyai pengaruh signifikan pada minat mahasiswa berinvestasi (Y) dimana (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

c. Uji Determinasi R Square

Table 4.25

IAIN PALOPO Hasil Uji Determinasi R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.831a	.690	.682	2.464
---	-------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), modalawal, sosialisasi, motivasi

Dari hasil pengujian R Square dapat dilihat nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebanyak 0.690 hal tersebut artinya semua variabel independent yaitu Sosialisasi (X1), Motivasi (X2) serta Modal aqal (X3) memiliki kontribusi yang bersama-sama sebanyak 69% atau dapat dikatakan hasilnya tinggi pada variabel dependent (Y) yaitu Minat mahasiswa. Dan selisihnya sebanyak 31 % (100%-69%) berpengaruh dari aspek-aspek lainnya yang tidak dimasukkan oleh peneliti.

E. PEMBAHASAN

Dari hasil uji regresi linear berganda ketiga variabel berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah pada uraian berikut ini:

1. Pengaruh sosialisasi (X1) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

Dari hasil uji regresi liner berganda dapat diketahui hasilnya yakni pada skor probabilitas (Sig.) sebesar $0,015 < 0,05$ menunjukkan bahwa sosialisasi mempunyai pengaruh signifikans pada minat mahasiswa melakukan investasi pada pasar modal syariah. Makin tingginya sosilaisai yang dilakukan jadi akan semakin tinggi juga minat mahsaiswa dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah. Minat berinvestasi mahasiswa akan meningkat apabila mahasiswa sering mengikuti sosialisasi pasar modal syariah dengan berupa seminar-seminar. Pengetahuan mahasiswa akan meningkat dengan mengikuti berbagai kegiatan tentang pasar modal syariah salah satunya yaitu dengan

mengikuti sosialisasi yang mampu menambah wawasan. Ditambah melalui adanya sarana untuk berinvestasi yaitu hadirnya Galeri Investasi Syariah di kampus IAIN Palopo itu sendiri.

Penelitian tersebut sejalan pada penelitian terdahulu yang dilaksanakandari Husnul Khotimah dengan mengatakan bahwa variabel sosialisasi mempunyai pengaruh dengan signifikansi pada minat nasabah untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah.

2. Pengaruh Motivasi (X3) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

Variabel motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah. Sesuai dengan hasil uji linear berganda variabel motivasi mempunyai taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga variabel motivasi berpengaruh pada minat mahasiswa dalam melakukan investasi. Hal tersebut disebabkan oleh pengetahuan mahasiswa mengenai pentingnya motivasi didalam melakukan investasi dengan tujuan utama ialah ingin memperoleh keuntungan dimasa mendatang serta akan mendapatkan keuntungan didunia serta di akhirat karena membantu perusahaan dalam perkembangannya.

Penelitian tersebut juga searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh T.M Righayatsyah (2018) dengan menyatakan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$.

3. Pengaruh modal awal (X3) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

Pada variabel ini mempunyai pengaruh signifikan $0,000 < 0,05$ dengan artian modal awal mempunyai pengaruh dengan signifikan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Investor atau mahasiswa sangat memerhatikan modal awal yang akan dikeluarkan disaat akan berinvestasi, jika modal awal untuk berinvestasi kecil maka kecenderungan minat mahasiswa untuk berinvestasi akan semakin tinggi.

Penelitian tersebut searah pada peneliti terdahulu yang dilaksanakandari Siti Latifa (2019) dengan menyatakan bahwa modal awal investasi mempunyai pengaruh dengan signifikan pada minat mahasiswa melakukan investasi pada pasar modal syariah. hasil pengujian dalam penelitian siti latifa menunjukkan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh sosialisasi motivasi dan modal awal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, maka penulis menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif variabel sosialisasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah hasil tersebut terbukti dengan sosialisasi memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar 2,460 dimana nilai tersebut lebih besar daripada t table yakni 1,980 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05.
2. Terdapat pengaruh positif variabel motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah hasil tersebut terbukti dengan motivasi memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar 4,711 dimana nilai tersebut lebih besar daripada t table yakni 1,980 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
3. Terdapat pengaruh positif variabel modal awal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah hasil tersebut terbukti dengan modal awal memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar 5,569 dimana nilai tersebut lebih besar daripada t table yakni 1,980 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Dari hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menunjukkan skor koefisien pada table determinasi (R Square) sebesar 0,690. Hal

tersebut artinya semua variabel bebas yaitu sosialisasi, motivasi serta modal awal memiliki kontribusi dengan bersama-sama sebanyak 69% pada variable terikat (Y) yakni minat dan selisihnya sebanyak 31% di pengaruhi dari aspek-aspek lainnya yang tidak di masukkan pada penelitian ini.

B. Saran

Sesuai dengan dari hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa masukan atau saran sebagai bahan pertimbangan dalam sskripsi ini adalah :

1. Bagi Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo

Pengelola GIS diharapkan terus melakukan sosialisasi mengenai pasar modal syariah. karena dengan konsistennya sosialisasi yang di lakukan maka akan menimbulkan minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Dan juga di harapkan agar pengelola GIS memperhatikan keluhan setiap nasabah yang ada agar mahasiswa yang ikut serta berinvestasi merasa puas dengan sistem operasional Galeri Investasi Syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Diharap agar menambah variabel X yang lain yang belum diteliti dalam penelitian ini untuk mengetahui aspek lain apa saja yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa untu melakukan investasi.
- b) Bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti yang serupa supaya menambahkan hasil penelitian ini pada obyek penelitian lain pada studi kasus yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. Nur Rianto Al. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*. Edited By Cv Pustaka Setia. 2nd Ed. Desember 2017, 2017.
- Cahyani, Sri Indah. “Pengaruh Sosialisasi Pengetahuan Dan Persepsi Santri Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang Tahn 2018),” 2019, 68–68.
- Dantes, R D Raymond. *Wawasan Pasar Modal Syariah*. Edited By Iiz Izmuddin. Edisi 1. Wadegroup, 2019.
- Darwis, Rizal. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio (Rizal Darwis , Editor)*. Edited By Sudirman. Gorontalo: Sultan Amai Press Iain Sultan Amai Gorontalo, 2015.
- Fahmi, Irham. *Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi Dan Kasus*. Edited By Muslim A. Djalil. 2nd Ed. Bandung: Alfabeta, Cv, N.D.
- Faruq Wahyudi, Rois Arifin Dan M. Hufron. “Pengaruh Service Quality Galeri Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Feb Unisma Di Pasar Modal.” *E – Jurnal Riset Manajemen*, 2016, 124.
- Haidir, M Samsul. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah.” *Jurnal Istiqro* 5, No. 2 (2019): 198.
- Hasibuan, Siti Rahma. “Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Di Galeri Investasi Syariah Uin Sumatera Utara Periode 2017-2018),” 2019, 36.
- Khoirunnisa. “Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesrsitas Negeri Yogyakarta.” *Ekp*, No. 3 (2017): 37.
- Khotimah, Husnul, Sabar Warsini, And Yenni Nuraeni. “Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah Di Pasar Moal (Survei Pada Nasabah Pt Danareksa Sekuritas Cabang Fe-Ui Depok).” *Jurnal Account*, 2011, 427.
[Http://Akuntansi.Pnj.Ac.Id/Upload/Artikel/Files/Sabarwaarsinijuni2016.Pdf](http://Akuntansi.Pnj.Ac.Id/Upload/Artikel/Files/Sabarwaarsinijuni2016.Pdf).
- Latifah, Siti. “Pengaruh Pengetahuan , Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari ’ Ah Ump).” *E-Jurnal Iain Purwokerto*, 2019, 1–12. [Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/5030/](http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/5030/).
- Limbong, Safriela. *Pengaruh Modal Investasi Awal Dan Motivasi Investasi*

Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Feb Umsu), 2019.

Mardi. "Pasar Modal Syariah" 3, No. 1 (2015): 141.

Muhammad. *Manajemen Keuangan Syariah*. Edisi 1. Yogyakarta, 2014.

Ngamaliyatul Chabai. "Pengaruh Motivasi Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga)," 2020, 43.

Nisa, Aminatun. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (Peta)* 2, No. 2 (2017): 32. <https://doi.org/10.51289/Peta.V2i2.309>.

Nurmalina. "Pengaruh Tingkat Disposable Income Dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu)," 2019, 42.

Ridwan, Haris Nandar Mustafa Kamal Rokan Dan M. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Lain Zawiyah Cot Kala Langsa." *Kitabah* 02 (2018): 1. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jaks/article/view/4148>.

Righayatsyah, T.M. "Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *Skripsi* 151, No. 2 (2018): 17. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9617/>.

Rizki Chaerul P. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny." *Ekp* 13, No. 3 (2017): 1.

Salsabila, S. "Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah," 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/17836>.

Saputra, Dasriyan. "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal" 5, No. 2 (2018): 178.

Widayat Prihartanta. "Teori-Teori Motivasi." *Adabiya* 1, No. 83 (2015): 3. https://scholar.google.co.id/scholar?Q=Jurnal+Motivasi&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar.

Arif, M. Nur Rianto Al. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*. Edited

By Cv Pustaka Setia. 2nd Ed. Desember 2017, 2017.

- Cahyani, Sri Indah. “Pengaruh Sosialisasi Pengetahuan Dan Persepsi Santri Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang Tahun 2018),” 2019, 68–68.
- Dantes, R D Raymond. *Wawasan Pasar Modal Syariah*. Edited By Iiz Izmuddin. Edisi 1. Wadegroup, 2019.
- Darwis, Rizal. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio (Rizal Darwis , Editor)*. Edited By Sudirman. Gorontalo: Sultan Amai Press Iain Sultan Amai Gorontalo, 2015.
- Fahmi, Irham. *Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi Dan Kasus*. Edited By Muslim A. Djalil. 2nd Ed. Bandung: Alfabeta, Cv, N.D.
- Faruq Wahyudi, Rois Arifin Dan M. Hufron. “Pengaruh Service Quality Galeri Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Feb Unisma Di Pasar Modal.” *E – Jurnal Riset Manajemen*, 2016, 124.
- Haidir, M Samsul. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah.” *Jurnal Istiqro* 5, No. 2 (2019): 198.
- Hasibuan, Siti Rahma. “Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Di Galeri Investasi Syariah Uin Sumatera Utara Periode 2017-2018),” 2019, 36.
- Khoirunnisa. “Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesrsitas Negeri Yogyakarta.” *Ekp*, No. 3 (2017): 37.
- Khotimah, Husnul, Sabar Warsini, And Yenni Nuraeni. “Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah Di Pasar Moal (Survei Pada Nasabah Pt Danareksa Sekuritas Cabang Fe-Ui Depok).” *Jurnal Account*, 2011, 427.
[Http://Akuntansi.Pnj.Ac.Id/Upload/Artikel/Files/Sabarwaarsinijuni2016.Pdf](http://Akuntansi.Pnj.Ac.Id/Upload/Artikel/Files/Sabarwaarsinijuni2016.Pdf).
- Latifah, Siti. “Pengaruh Pengetahuan , Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari ’ Ah Ump).” *E-Jurnal Iain Purwokerto*, 2019, 1–12. [Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/5030/](http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/5030/).
- Limbong, Safрила. *Pengaruh Modal Investasi Awal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Feb Umsu)*, 2019.

Mardi. "Pasar Modal Syariah" 3, No. 1 (2015): 141.

Muhammad. *Manajemen Keuangan Syariah*. Edisi 1. Yogyakarta, 2014.

Ngamaliyatul Chabai. "Pengaruh Motivasi Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga)," 2020, 43.

Nisa, Aminatun. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (Peta)* 2, No. 2 (2017): 32. <https://doi.org/10.51289/Peta.V2i2.309>.

Nurmalina. "Pengaruh Tingkat Disposable Income Dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu)," 2019, 42.

Ridwan, Haris Nandar Mustafa Kamal Rokan Dan M. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Lain Zawiyah Cot Kala Langsa." *Kitabah* 02 (2018): 1. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jaks/article/view/4148>.

Righayatsyah, T.M. "Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestsi Di Pasar Modal Syariah." *Skripsi* 151, No. 2 (2018): 17. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9617/>.

Rizki Chaerul P. "Pengaruh Motivasi Invstasi Dan Pengetahuan Invstasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny." *Ekp* 13, No. 3 (2017): 1.

Salsabila, S. "Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah," 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/17836>.

Saputra, Dasriyan. "Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal" 5, No. 2 (2018): 178.

Widayat Prihartanta. "Teori-Teori Motivasi." *Adabiya* 1, No. 83 (2015): 3. https://scholar.google.co.id/scholar?q=Jurnal+Motivasi&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar.

RIWAYAT HIDUP



Jumliisa adalah nama penulis skripsi ini. lahir pada tanggal 09 April 1999, di Muhajirin Kec. Suli barat Kab. Luwu Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak terakhir dari 5 bersaudara, dari pasangan bapak Lamantong dan ibu Hamina. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD 471 Salubanga pada tahun dan tamat pada tahun 2011

kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Suli Barat dan selesai pada tahun 2014 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah dan selesai pada tahun 2017. Dan selanjutnya pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dengan ketekunan dan semangat tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sosialisasi, Motivasi, Dan Modal Awal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)”**

Contact person penulis: *@jumliisa01*